

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Bekerja merupakan kegiatan yang pasti dilakukan oleh sebagian besar manusia. Untuk memasuki dunia kerja maka dibutuhkan kemampuan – kemampuan yang sesuai dengan bidang kerja yang akan dijalankan. Kemampuan – kemampuan tersebut lah yang akan menjadi bekal untuk seseorang dalam memasuki dunia kerja.

Secara garis besar, terdapat dua kemampuan yaitu *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* merupakan kemampuan yang sangat berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan teknis yang dibutuhkan oleh profesi – profesi tertentu seperti dokter, atlet olahraga, seni, bahkan profesi yang berkaitan dengan teknologi (Rasid, 2018). Maka dari itu, diperlukan pengembangan kemampuan *hard skill* jika ingin memasuki industri kerja yang dilakukan secara teknis.

Jika berbicara mengenai *hard skill*, maka hal tersebut tak lepas dari *soft skill*. Jika *hard skill* merupakan kemampuan teknis seseorang di dalam suatu bidang, maka *soft skill* merupakan penguasaan kemampuan dalam pengembangan kinerja manusia seperti pengembangan kerja tim, inisiatif, pengambilan keputusan, dan sebagainya (Rasid, 2018). *Soft skill* merupakan kemampuan seseorang dalam berperilaku baik personal maupun interpersonal yang dibutuhkan untuk memaksimalkan serta mengembangkan kinerja seorang manusia (Lie, 2017).

Berdasarkan hasil temuan Mitsubishi Research Institute (Endrotomo, 2010), terdapat beberapa faktor yang memberikan kontribusi kepada keberhasilan dalam bekerja, yaitu finansial sebesar 10%, keahlian bidangnya 20%, jaringan atau *networking* 30%, dan *soft skill* 40%. Pada temuan itu dapat dilihat bahwa *soft skill* memiliki persentase paling besar atau bisa disebut sebagai pemberi kontribusi paling besar dalam keberhasilan seseorang dalam bekerja.

Untuk membantu mahasiswa dengan mendukung pengembangan *soft skill*, Universitas Pembangunan Jaya membuat program Kerja Profesi (KP) yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai dunia

kerja. Selain itu, melalui program tersebut mahasiswa juga dapat mengaplikasikan teori – teori yang sudah dipelajari sebelumnya di bangku kuliah yang sesuai dengan kompetensi Program Studi (Prodi) masing – masing mahasiswa (Setiawan, 2021).

Selain menjadi mata kuliah yang menjadi syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya, program KP juga memiliki tujuan dan berbagai manfaat yang nantinya dapat menguntungkan pula bagi mahasiswa yang mengikuti program tersebut. Manfaat program KP bagi mahasiswa yaitu mahasiswa bisa menambah wawasan secara langsung mengenai pengaplikasian teori dan industri kerja yang sesuai dengan Prodi masing – masing mahasiswa melalui pengalaman melakukan praktik secara langsung di tempat magang.

Praktikan merupakan mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi. Pembelajaran yang didapatkan dari berbagai mata kuliah yang didapatkan pun beragam, mulai dari dasar jurnalistik, komunikasi organisasi, pengantar hubungan masyarakat, hubungan masyarakat *online*, dan lainnya. Dosen – dosen pengampu mata kuliah pun sering kali memberi pengetahuan mengenai industri apa saja yang berkaitan dengan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Industri pekerjaan yang berkaitan dengan Program Studi Ilmu Komunikasi sangat lah luas. Hampir di setiap perusahaan atau organisasi memiliki unit atau divisi bidang komunikasi. Selama enam semester, praktikan hanya memiliki gambaran seperti apa bekerja di bidang komunikasi di industri kreatif, dan perusahaan baik swasta maupun milik negara. Praktikan tidak memiliki gambaran seperti apa bekerja di bidang komunikasi di organisasi non pemerintahan. Maka dari itu, praktikan mencoba melamar magang ke salah satu organisasi non pemerintah yaitu KEMITRAAN – *Partnership for Governance Reform*. Sebelumnya, praktikan tidak memiliki pengalaman apapun di bidang organisasi non pemerintah, terutama pada bagian bidang komunikasi. Dengan melakukan program Kerja Profesi di KEMITRAAN, praktikan dapat menambah wawasan serta pengalaman mengenai pekerjaan apa yang dilakukan di bidang komunikasi, terutama komunikasi digital, pada organisasi non pemerintah dan apa perbedaannya dengan industri lain yang sebelumnya sudah diketahui oleh praktikan.

Seorang mahasiswa *public relations* perlu juga memahami bagaimana alur kerja bidang komunikasi pada KEMITRAAN terutama pada pengelolaan media

sosial. Untuk menginformasikan isu yang dikerjakan, KEMITRAAN dapat menggunakan media sosial sebagai media penyampaian pesan tersebut. Isu yang dikerjakan oleh KEMITRAAN juga cenderung tidak ramah di telinga masyarakat awam. Kemampuan mahasiswa *public relations* dalam mengolah isi pesan serta visual yang menarik dibutuhkan untuk itu agar pesan dengan substansi yang familiar tersebut dapat diterima dengan lebih mudah oleh masyarakat awam.

Dengan melakukan kegiatan Kerja Profesi di KEMITRAAN, praktikan dapat menambah wawasan mengenai organisasi non pemerintah yang ada, baik lokal maupun nasional hingga internasional. Praktikan juga dapat menambah wawasan bagaimana alur kerja bidang komunikasi di organisasi non pemerintah, terutama KEMITRAAN. Praktikan dapat melatih kemampuan berbahasa untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas dan awam.

Selain melatih kemampuan berbahasa dan mengelola media sosial, praktikan juga dapat melatih kemampuan *soft skills* pada bidang kerja lainnya. Praktikan dapat melatih cara menggunakan media komunikasi KEMITRAAN lainnya, yaitu *website* dan *newsletter*. Praktikan juga dapat melatih menulis liputan kegiatan virtual yang bahan tulisannya didapatkan hanya melalui tulisan dan rekaman, tidak datang secara langsung. Praktikan dapat melatih bagaimana berhubungan dengan media, baik media *online*, cetak, dan sebagainya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- a. Memahami cara dan sistem kerja secara nyata
- b. Mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari sebelumnya di mata kuliah yang telah diselesaikan
- c. Mempelajari kerja dalam industri kerja terutama dalam bidang komunikasi
- d. Memperluas wawasan melalui mempelajari fokus perusahaan
- e. Melatih kemampuan komunikasi organisasi dan hierarkis secara nyata

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- a. Terlatih untuk bekerja secara profesional dalam bidang komunikasi
- b. Memiliki wawasan yang lebih luas dalam bidang komunikasi yang didapatkan dari praktik kerja secara langsung

- c. Dapat berkomunikasi secara profesional baik dengan pihak internal maupun eksternal organisasi
- d. Mampu membuat konten media sosial yang sesuai dengan berbagai isu

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan menjalankan Kerja Profesi di KEMITRAAN – *Partnership for Governance Reform*, atau singkatnya dapat disebut KEMITRAAN. KEMITRAAN merupakan organisasi non pemerintah nasional yang bergerak di bidang tata kelola. KEMITRAAN tidak hanya berfokus pada satu isu, tetapi bergerak di berbagai isu, mulai dari isu politik, korupsi, demokrasi, bahkan isu lingkungan. KEMITRAAN juga bekerja sama atau bermitra dengan berbagai pihak termasuk pemerintahan, kedutaan besar, sektor usaha, serta organisasi lainnya baik pemerintah maupun non pemerintah.

Praktikan memilih melakukan kegiatan Kerja Profesi di KEMITRAAN karena praktikan ingin menambah wawasan di bidang organisasi non pemerintah. Sebelumnya, wawasan yang dimiliki oleh praktikan mengenai organisasi non pemerintah sangat terbatas. Praktikan hanya memiliki gambaran mengenai bidang komunikasi di sektor – sektor usaha dan kreatif, namun belum memiliki gambaran mengenai bidang komunikasi di sektor organisasi non pemerintah. Melalui kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan di KEMITRAAN, praktikan dapat menambah wawasan mengenai bidang komunikasi di sektor organisasi non pemerintah dan melatih pengaplikasian pembelajaran yang sudah didapatkan di mata kuliah sebelumnya.

Bidang komunikasi di KEMITRAAN meliputi pengelolaan media sosial, pengelolaan *website*, hubungan media, dan lain sebagainya. Dengan melakukan kegiatan Kerja Profesi di KEMITRAAN, praktikan dapat melatih kemampuan pengelolaan media sosial terutama untuk perencanaan konten. Praktikan juga dapat melatih bagaimana mengelola artikel – artikel yang hendak dimasukkan ke *website* dan juga dapat melatih bagaimana cara berkomunikasi dengan pihak eksternal, yaitu media massa.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Terdapat serangkaian jadwal pelaksanaan Kerja Profesi yang dijalankan oleh praktikan, mulai dari persiapan, magang, hingga pembuatan laporan hingga selesai. Persiapan kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan berupa menyiapkan CV serta portofolio dan melamar ke beberapa perusahaan atau organisasi hingga akhirnya diterima di suatu perusahaan atau organisasi untuk magang. Di tengah waktu magang tersebut pula, praktikan dapat mulai menyusun laporan serta melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing Kerja Profesi. Berikut rincian jadwal pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan.

Tabel 1.1 Tabel Pelaksanaan Kerja Profesi

NO	KEGIATAN	BULAN																				
		Mei				Juni				Jul				Agt				Sep				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Menyusun CV dan membuat <i>cover letter</i>																					
2	Mengirim lamaran ke perusahaan dan organisasi																					
3	Interview dengan Ideoworks																					
4	Interview dengan KEMITRAAN																					
5	Diterima di KEMITRAAN																					
6	Masa kerja di KEMITRAAN																					
7	Menyusun laporan Kerja Profesi																					

Pada minggu kedua bulan Mei, praktikan sudah mulai menyusun CV dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain menyusun CV, praktikan juga membuat *cover letter* dalam bahasa Indonesia dan bahasa

inggris karena beberapa perusahaan atau organisasi memiliki syarat pelamar dapat berkomunikasi dalam bahasa inggris. Maka dari itu, praktikan membuat CV dan *cover letter* dalam dua bahasa untuk menyesuaikan perusahaan dan organisasi yang dilamar.

Pada minggu ketiga dan keempat bulan Mei, praktikan mengirimkan CV dan *cover letter* tersebut ke beberapa perusahaan dan organisasi, baik melalui *e-mail* maupun *platform* pencari kerja seperti Glints, Indeed, Kalibrr, Kormo, dan lainnya. Dalam melamar, praktikan juga memperhatikan identitas perusahaan yang harus berbadan hukum dan jenis pekerjaan apa yang akan dilakukan, apakah sesuai dengan ilmu yang sudah dipelajari sebelumnya. Selain itu, periode magang juga tak lupa diperhatikan agar tetap sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh program studi.

Pada minggu keempat bulan Mei, tepatnya pada tanggal 27 Mei 2021, praktikan mendapat *e-mail* dari Ideoworks untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan di hari yang sama dengan hari *e-mail* tersebut dikirim. Setelah selesai melakukan wawancara, praktikan diminta untuk menunggu selama dua minggu untuk hasilnya, yang kemudian praktikan tidak mendapatkan pekerjaan tersebut. Kemudian pada 28 Mei 2021, praktikan mendapat *e-mail* dari KEMITRAAN untuk melakukan wawancara di tanggal 2 Juni 2021 yang kemudian diundur menjadi tanggal 3 Juni 2021. Sama halnya dengan wawancara pertama, praktikan diminta untuk menunggu selama paling lambat 2 minggu untuk hasil wawancara.

Pada 8 Juni 2021, praktikan akhirnya mendapat *e-mail* dari KEMITRAAN berupa penawaran posisi *Communication Intern* yang kemudian disetujui oleh praktikan. Praktikan melakukan kegiatan magang di KEMITRAAN selama tiga bulan, mulai dari 14 Juni hingga 13 September 2021 dengan total 504 jam kerja (sudah dipotong tanggal merah).